

HUBUNGAN INFARK MIOKARDIUM AKUT ST ELEVASI DAN TANPA ST ELEVASI DENGAN KADAR HEMATOKRIT PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER DI RSPAD GATOT SOEBROTO PERIODE JANUARI-DESEMBER TAHUN 2016

Andika Achmad Prasetya

Abstrak

Salah satu penyebab utama kematian di dunia khususnya negara negara berkembang termasuk Indonesia adalah Penyakit Jantung Koroner (PJK). Terdapat teori dan penelitian yang membahas infark miokard dan kadar hematokrit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara infark miokardium akut (IMA) dengan dan tanpa ST elevasi dengan kadar hematokrit pada pasien PJK di RSPAD Gatot Soebroto periode Januari – Desember Tahun 2016. Metode yang digunakan bersifat analitik observasional dengan desain *cross sectional* dan menggunakan uji *chi square* pada 56 pasien PJK yang berobat di rawat inap jantung RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari bagian rekam medis dan didapatkan sebagian besar pasien berumur >50 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Hasil analisis yang dilakukan dengan uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan ($P < 0,05$) antara infark miokardium akut dengan dan tanpa ST elevasi dengan kadar hematokrit ($P = 0,004$) pada pasien PJK. Kadar Hematokrit pada pasien PJK dipengaruhi oleh mediator inflamasi akibat adanya reaksi inflamasi yang terjadi pada pasien PJK dengan infark miokardium akut.

Kata kunci : IMA dengan ST elevasi, IMA tanpa ST elevasi, Kadar hematokrit

**THE RELATIONSHIP OF ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION
WITH OR WITHOUT ST ELEVATION WITH HEMATOCRIT
LEVEL ON CORONARY HEART DISEASE PATIENTS AT
GATOT SOEBROTO CENTRAL ARMY HOSPITAL ON
JANUARY-DECEMBER 2016**

Andika Achmad Prasetya

Abstract

Coronary heart disease is one the most cause death in the world, especially developing country including Indonesia. There was theory and research about myocardial infarction and hematocrit levels. This research had been made to analyze the relationship between acute myocardial infarction (AMI) with or without ST elevation with hematocrit level on coronary heart disease patients at Gatot Soebroto Central Army Hospital On January - December 2016. The method of the research is observational analytic with cross sectional design and chi-square test of 56 patient who came into Gatot Soebroto Central Army Hospital Jakarta. This research is used secondary data from medical record unit and majority patient are men and older than 50 years old. The result of analysis with chi-square test show there was significant relationship ($P < 0,05$) between acute myocardial infarction with or without ST elevation with hematocrit level on coronary heart disease patients ($P = 0,004$). Hematocrit level in acute myocardial infarction is affected by inflammation agent from inflammation reaction of acute myocardial infarction on coronary heart disease patient.

Keywords : AMI with ST elevation, AMI without ST elevation, Hematocrit level